

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari SPSS 14.0 *for windows*, yaitu dengan metode regresi berganda serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini.

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Earnings Per Share* (EPS) secara parsial terhadap Harga Saham.
 - a. Berdasarkan Uji T dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Earnings Per Share* (EPS).
 - b. Berdasarkan Uji T dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada *Current Ratio* (CR) dan *Earnings Per Share* (EPS).
 - c. Berdasarkan Uji T dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Earnings Per Share* (EPS) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, dengan syarat tidak terjadi perubahan terhadap *Current Ratio* (CR) dan *Debt Equity Ratio* (DER).

2. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Earnings Per Share* (EPS) secara simultan terhadap *Harga Saham*.

Berdasarkan Uji F dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Earnings Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Harga Saham* pada entitas yang tergabung dalam perusahaan LQ45 untuk periode 2005-2008.

3. Besarnya pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Earnings Per Share* (EPS), baik secara parsial maupun simultan terhadap *Harga Saham*.

- a. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Harga Saham* adalah lemah, karena besarnya hanya 9,2416%. Nilai yang tidak signifikan ini mungkin dikarenakan perusahaan tidak lagi memerhatikan kemampuan aktiva lancarnya (likuiditas) ketika membayarkan dividen kepada para pemegang saham.
- b. Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Harga Saham* adalah lemah, karena besarnya hanya 2.0736%. Nilai yang tidak signifikan ini mungkin dikarenakan perusahaan tidak lagi bergantung pada tingkat penghasilan bersih yang diperoleh atas modal yang diinvestasikan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham.
- c. Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *Harga Saham* adalah kuat, karena besarnya 16.4836%. Nilai yang signifikan ini dapat digunakan secara akurat untuk memprediksi besarnya *Harga Saham* pada entitas yang tergabung dalam perusahaan LQ45 untuk periode 2005-2008.
- d. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *Harga Saham* yaitu sebesar 39.8%. Ini menunjukkan

bahwa ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap Harga Saham, karena sisanya sebesar 60.2% masih banyak dipengaruhi oleh faktor lainnya.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang diteliti, sebaiknya memperhatikan faktor-faktor lainnya yang digunakan untuk memprediksi besarnya harga saham. Hal ini disebutkan demikian karena menurut hasil penelitian, *Current Ratio (CR)* dan *Debt Equity Ratio (DER)* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham sehingga tidak dapat memprediksi besarnya harga saham secara akurat. Masih banyak faktor lainnya yang dapat memengaruhi tingkat harga saham tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk mengambil variabel dan sampel penelitian yang berbeda dari yang diambil penulis. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan hasil yang lebih berguna bagi perkembangan perekonomian di Indonesia, khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang *listed* di BEI.